

# HUBUNGAN SOSIOKULTURAL *NYEGARA GUNUNG* ANTARA PURA PEGONJONGAN DENGAN PURA DALEM BALINGKANG SERTA POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH

Oleh

Kadek Mega Arista Sinta Devi<sup>1</sup>, <sup>2</sup>Tuty Maryati, <sup>3</sup>Ketut Sedana Arta  
Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja,  
Indonesia

<sup>1</sup>[devi.mega@undiksha.ac.id](mailto:devi.mega@undiksha.ac.id), <sup>2</sup>[tuty.maryati@undiksha.ac.id](mailto:tuty.maryati@undiksha.ac.id),  
<sup>3</sup>[ketut.sedana@undiksha.ac.id](mailto:ketut.sedana@undiksha.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui kondisi sosial-budaya di sekitar Pegonjongan dan Dalem Balingkang. (2) untuk mengetahui pola hubungan *nyegara gunung* antara Pegonjongan dan Dalem Balingkang. (3) untuk mengetahui aspek-aspek dari hubungan sosiokultural *nyegara gunung* antara Pegonjongan dan Dalem Balingkang sebagai sumber belajar sejarah. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif meliputi: (1) lokasi penelitian terletak di Pura Pegonjongan, Desa Sambirenteng, Buleleng, Bali dan Pura Dalem Balingkang, Desa Pinggan, Bangli, Bali. (2) teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snow ball*. (3) teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumen. (4) teknik validasi data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. (5) teknis analisis data terdiri dari: pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pola hubungan *nyegara gunung* berkaitan dengan kedatangan pedagang Cina yang mendarat di Pantai Timur Bali Utara, kemudian terjadi akulturasi antara kebudayaan Bali Kuno dengan Cina serta amalgamasi antara Raja Bali Kuno dengan Putri Cina yang mempengaruhi dinamika masyarakat Bali. Sehingga adanya beberapa kesamaan budaya antara Pegonjongan dan Dalem Balingkang. hubungan sosiokultural *nyegara gunung* antara Pegonjongan dan Dalem Balingkang yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah: aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, aspek historis, dan aspek peninggalan.

**Kata Kunci:** Hubungan Sosiokultural, *Nyegara gunung*, Sumber Belajar Sejarah.

## ABSTRACT

This research aims to: 1) to know social-cultural condition around Pegonjongan and Dalem Balingkang area. 2) to know *nyegara gunung* relation pattern between Pegonjongan and Dalem Balingkang. 3) to know *nyegara gunung* sociocultural relation's aspects between Pegonjongan and Dalem Balingkang as history study/learning source. The research method is descriptive-qualitative approach: 1) the research located at Pura Pegonjongan, Sambirenteng village, Buleleng, Bali and Pura Dalem Balingkang, Pinggan village, Bangli, Bali. 2) the informant identification are *purposive sampling* and *snow ball*. 3) data-collection technique involves: observation, interview, and document. 4) data validation techniques was done by method triangulation and source triangulation. 5) data analysis techniques consist: data-collection, data-processing, and data-analysis. The research result are: *nyegara gunung* relation pattern related with the arrival of a Chinese trader that was landed on the East Coast of Northern Bali, then there was an acculturation between ancient Balinese culture with China and amalgamation between the Balinese King with China woman which affected Balinese society's dynamics. So there are few similarity between Pegonjongan and Dalem Balingkang culture. Sociocultural relation *nyegara gunung* between Pegonjongan and Dalem Balingkang can be used as history study/learning source as: spiritual aspect, social aspect, knowledge aspect, history aspect, and heritage aspect.

**Keywords:** *Nyegara gunung*, sociocultural relation, History study/learning source.